

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam tiga tahun terakhir, masyarakat di seluruh dunia dibuat cemas oleh kemunculan wabah dari jenis virus korona baru yang sangat infeksius yaitu *severe acute respiratory syndrome-Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) yang mengakibatkan penyakit *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yakni penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan dengan gejala pasien mengalami pilek/flu ringan hingga ke tahap lebih parah seperti Sindrom Pernapasan Akut Berat (WHO, 2020a).

Pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization* mendeklarasikan COVID-19 sebagai kejadian pandemi karena cepatnya penyebaran virus ini secara global. Jumlah dari kasus yang terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia juga semakin meningkat dihitung per bulan September 2021 mencapai 4.178.164 kasus dengan 139.682 kasus kematian (WHO, 2021b). Angka ini menunjukkan bahwa COVID-19 masih menjadi tantangan kesehatan bagi negara Indonesia.

Di lain sisi, jumlah angka kematian masyarakat Indonesia khususnya ibu dan bayi akibat COVID-19 selama pandemi sejak bulan Januari hingga April 2021 justru meningkat hingga 10 kali. Berdasarkan data baru dari Direktorat Kesehatan Keluarga dan Pusdatin per tanggal 14 September 2021, sejumlah 1086 ibu hamil dan 302 bayi dengan hasil *swab* PCR/antigen SARS-CoV-2 positif meninggal dunia (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Di Jawa Barat sendiri, dilaporkan pada akhir tahun 2021 ini kematian ibu hamil atau saat persalinan sebanyak 40% adalah akibat COVID-19 (Dinkes Jabar, 2021). Sementara di Kota Bogor, masyarakat yang terpapar COVID-19 mayoritas adalah ibu yang tengah dalam kondisi hamil berjumlah 64 orang (Dinkes Kota Bogor, 2021).

Bella Adisya Kansha, 2022

HUBUNGAN SOSIODEMOGRAFI, TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERKAIT COVID-19 DENGAN TINGKAT KEPATUHAN MELAKUKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SINDANG BARANG BOGOR BARAT TAHUN 2022

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Tingginya angka kematian ibu dan anak selama pandemi ini diakibatkan oleh pneumonia pada COVID-19 yang dapat menyebabkan masalah pertumbuhan janin intrauterin, ketuban pecah sebelum waktunya, kematian janin dalam kandungan, dan kematian neonatus (Schwartz dan Graham, 2020). Berdasarkan penelitian Villar *et al.*(2021), risiko relatif (RR) indeks morbiditas dan mortalitas perinatal mencapai 3,46 pada 18 negara yaitu Amerika Serikat, Argentina, Brazil, Britania Raya, Ghana, India, Indonesia, Italia, Jepang, Makedonia Utara, Meksiko, Mesir, Nigeria, Pakistan, Prancis, Rusia, Spanyol dan Swiss. Tingkat morbiditas dan mortalitas terhadap ibu hamil memiliki resiko yang lebih tinggi dibanding populasi umum ini disebabkan oleh perubahan fisiologis dan penurunan imunitas selama kehamilan sehingga rentan terhadap infeksi (Zaigham dan Andersson, 2020). Dengan begitu, ibu hamil sangat penting melakukan intervensi kesehatan supaya terhindar dari infeksi COVID-19.

Intervensi kesehatan dalam bentuk protokol kesehatan yang dimaksudkan agar meminimalisir rantai penularan COVID-19 dan diwajibkan oleh pemerintah merupakan cara terbaik dalam mencegah penyebaran virus. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), telah menetapkan protokol kesehatan 5M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Mengurangi Mobilitas dan Menghindari kerumunan) sebagai upaya pencegahan penularan virus SARS-CoV2 di masyarakat, namun kebutuhan ekonomi dan pendidikan di masyarakat tetap mengharuskan masyarakat melakukan mobilitas ke luar rumah pada pandemi COVID-19, sehingga kedisiplinan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan sangat berperan dalam mencegah transmisi virus sehingga bisa meminimalisir angka kejadian COVID-19 di Indonesia.

Kepatuhan adalah bentuk perilaku manusia yang mengikuti aturan, perintah, prosedur, dan disiplin yang telah ditetapkan. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang agar berperilaku patuh, sedangkan faktor-faktor kedisiplinan ibu hamil dalam mematuhi protokol kesehatan COVID-19 meliputi pengetahuan, sikap, dan keadaan sosiodemografi seperti usia dan sosial ekonomi (meliputi tingkat pendidikan dan pendapatan) (Sarah, Multazam dan Gobel, 2021).

Hingga sekarang, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang hubungan sosiodemografi, pengetahuan dan sikap mengenai suatu kondisi spesifik (seperti kehamilan) yang berkaitan dengan COVID-19 dengan tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan COVID-19.

Menurut uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian agar dapat melihat apakah terdapat keterkaitan antara keadaan sosiodemografi seperti usia, sosial ekonomi (meliputi tingkat pendidikan dan pendapatan), tingkat pengetahuan serta sikap masyarakat terkait COVID-19 dengan tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat. Unsur kebaruan (*novelty*) menurut penelitian ini yaitu lebih spesifik terhadap tingkat pengetahuan dan sikap mengenai kehamilan terkait COVID-19 sehingga memberikan gambaran spesifik dan belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian mengenai tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di instansi kesehatan di Kota Bogor juga masih terbatas.

I.2 Rumusan Masalah

COVID-19 adalah penyakit akibat virus SARS-CoV-2 yang membawa dampak infeksi terhadap saluran pernapasan dengan munculnya gejala flu/pilek ringan hingga ke tahap lebih parah seperti Sindrom Pernapasan Akut Berat. Virus ini sangat infeksius dan dapat menginfeksi semua usia dan kelompok rentan seperti ibu hamil. Para ibu hamil juga memiliki risiko lebih tinggi akan penyakit yang parah, morbiditas, serta mortalitas dibanding populasi umum karena selama kehamilan, tubuh ibu mengalami perubahan fisiologis dan kekebalan yang membuat kerentanannya terhadap infeksi meningkat. Hal tersebut dibenarkan dengan adanya angka kematian ibu dan anak yang terus meningkat di Indonesia selama pandemi COVID-19.

Maka dari itu ibu hamil perlu menerapkan protokol kesehatan dalam mencegah terjadinya infeksi COVID-19 seperti dengan melakukan 5M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Mengurangi Mobilitas, dan Menghindari kerumunan). Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil

melakukan protokol kesehatan COVID-19 adalah tingkat pengetahuan, sikap dan keadaan sosiodemografi seperti usia dan sosial ekonomi (meliputi tingkat pendidikan dan pendapatan). Berdasarkan uraian tersebut, timbul ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian guna melihat apakah ada hubungan antara keadaan sosiodemografi seperti usia dan sosial ekonomi (meliputi tingkat pendidikan dan pendapatan), tingkat sikap dan pengetahuan terkait COVID-19 dengan tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Melihat apa ada keterkaitan antara tingkat pengetahuan dan sikap mengenai kehamilan terkait COVID-19, serta sosiodemografi yang meliputi usia dan sosial ekonomi (tingkat pendidikan dan pendapatan) dengan tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran usia ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat.
- b. Mengetahui gambaran tingkat pendidikan pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat.
- c. Mengetahui gambaran tingkat pendapatan pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat.
- d. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kehamilan terkait COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat.
- e. Mengetahui gambaran sikap mengenai kehamilan terkait COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat.
- f. Mengetahui gambaran tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat.

- g. Menganalisis keterkaitan antara usia dengan tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat.
- h. Menganalisis keterkaitan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat.
- i. Menganalisis keterkaitan antara tingkat pendapatan dengan tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat.
- j. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan kehamilan terkait COVID-19 dengan tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat.
- k. Menganalisis hubungan antara sikap mengenai kehamilan terkait COVID-19 dengan tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat.
- l. Mengetahui faktor apa saja yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor Barat

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diperlukan dapat memberi wawasan tentang gambaran sosiodemografi, tingkat pengetahuan dan sikap mengenai kehamilan terkait COVID-19 pada ibu hamil serta hubungannya dengan tingkat kepatuhan dalam melakukan protokol kesehatan.

I.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Responden

Menyajikan informasi tentang pengetahuan mengenai kehamilan dan hubungannya dengan tingkat keparahan penyakit COVID-19, sehingga

responden dapat menjaga diri agar tidak terpapar infeksi virus SARS-CoV-2.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi mengenai keterkaitan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan dan tingkat kepatuhannya melakukan protokol kesehatan COVID-19, sehingga diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kepedulian ibu hamil agar melakukan protokol kesehatan COVID-19 serta mengurangi risiko kemungkinan penularan COVID-19.

c. Bagi Dokter & Petugas Medis

Memberikan informasi mengenai hubungan sosiodemografi, tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai kehamilan terhadap tingkat kepatuhannya dalam melakukan protokol kesehatan COVID-19, sehingga tenaga kesehatan dapat melakukan intervensi kepada pasien sesuai dengan kondisi sosiodemografinya tentang pentingnya sikap patuh melakukan protokol kesehatan COVID-19 dan mengurangi risiko kemungkinan penularan COVID-19.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang kehamilan dan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan protokol kesehatan COVID-19.

e. Bagi Peneliti Lain

Menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lainnya yang hendak meneliti lebih lanjut tentang tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan pada pasien-pasien dengan kondisi tertentu yang dapat dipengaruhi oleh penyakit COVID-19.